

ABSTRAK

Haybi Orlando, 1830110059, Tradisi Mujahadah Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Daar Al-Furqon Kudus (Analisis *Living Qur'an*).

Makna *mujahadah* yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan usaha dengan sungguh-sungguh serta melaksanakan amalan-amalan supaya kualitas hafalan al-Qur'an menjadi baik. Kegiatan *mujahadah* menjadi sebuah rutinitas dan amalan baik dilakukan secara mingguan atau bulanan oleh suatu kelompok masyarakat atau sekelompok santri. Berbagai macam bentuk kegiatan yang dilakukan sebagai sarana untuk bermujahadah diantaranya seperti sholat, puasa, dzikir, bacaan shalawat, ataupun dengan bacaan-bacaan al-Qur'an.

Penelitian ini dibatasi oleh dua rumusan masalah. Pertama, bagaimana implementasi tradisi mujahadah tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Daar Al-Furqon Kudus? Kedua, bagaimana manfaat dari tradisi mujahadah tahfidz al-Qur'an bagi santri Pondok Pesantren Daar Al-Furqon Kudus?. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Informan penelitian ini adalah pengasuh, ustadz, pengurus dan santri putra Pondok Pesantren Daar Al-Furqon Kudus. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini berhasil memperoleh temuan bahwa santri putra Pondok Pesantren Daar al-Furqon Kudus yang telah mengkhataamkan hafalan al-Qur'an dan telah diwisuda dalam acara haflah khatmil Qur'an. Pertama, ber-*mujahadah* dengan melaksanakan sholat. Kedua, ber-*mujahadah* dengan melaksanakan pembacaan *Yassin fadhillah*, surat *Al-Waqi'ah* dan surat *Al-Mulk*. Ketiga, ber-*mujahadah* dengan melaksanakan pembacaan wirid dan dzikir *Ratib al-Haddad*. Keempat, ber-*mujahadah* dengan berpuasa 41 hari dilakukan setelah menyelesaikan hafalan 30 juz al-Qur'an.

Kata Kunci: Santri, Tradisi Mujahadah,